



## Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2020-2022

Muhammad Nurtajudin<sup>1</sup>, Iswati<sup>2</sup>, Anis Fitriyasari<sup>3</sup>, Eny Sulistyowati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya, Indonesia

Email : [muhnurtajudin01@gmail.com](mailto:muhnurtajudin01@gmail.com) [iswativirgin@gmail.com](mailto:iswativirgin@gmail.com) [anisfitriyasari@gmail.com](mailto:anisfitriyasari@gmail.com)  
[enysulistyowati7171@gmail.com](mailto:enysulistyowati7171@gmail.com)

**Abstract.** In this research the author wants to know more about "Financial Ratio Analysis to Assess the Performance of PT. Gudang Garam Tbk. In the 2020-2022 Period". Regarding the author's desire to analyze this company because since the Covid-19 outbreak occurred, all shares in cigarette industry companies in Indonesia have decreased, so with this research the author wants to examine one of the largest cigarette companies in Indonesia, namely PT. Gudang Garam Tbk. The method used by the author in the research is quantitative. The analytical method used is analysis of liquidity, solvency, activity and profitability ratios. Research data and information were obtained from the Indonesia Stock Exchange which can be accessed via the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) The data collection technique used was analyzing or calculating PT Gudang Garam Tbk Financial Report data. Data processing is carried out descriptively quantitatively, namely using the financial ratio formula, namely Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio and Profitability Ratio to analyze existing problems based on financial reports at PT. Gudang Garam Tbk. 2020-2022 period.

**Keywords:** Financial Ratios, Financial Performance

**Abstrak.** Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2020-2022". Terkait keinginan penulis yang ingin menganalisis pada perusahaan ini dikarenakan sejak terjadi wabah Covid-19 semua saham pada perusahaan industri rokok di Indonesia mengalami penurunan sehingga adanya penelitian ini penulis ingin meneliti salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia yaitu PT. Gudang Garam Tbk. Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat akses melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menganalisis atau menghitung data Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan rumus rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas guna menganalisis masalah yang ada berdasarkan laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. periode 2020-2022.

**Kata Kunci :** Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

### 1. LATAR BELAKANG

Sejak revolusi industri, keuangan perusahaan telah menjadi fokus utama bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kesehatan dan kinerja suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan telah menjadi alat yang penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan suatu entitas bisnis. Hal ini tidak terkecuali untuk perusahaan publik, di mana transparansi dan akuntabilitas menjadi sorotan utama para pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam konteks ini, PT Gudang Garam sebagai salah satu perusahaan publik terkemuka di industri rokok di Indonesia, menjadi subjek yang menarik untuk diteliti. Sebagai perusahaan dengan sejarah panjang dan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, analisis rasio keuangan pada kinerja PT. Gudang Garam Tbk. akan memberikan pemahaman mendalam tentang stabilitas keuangan dan efisiensi operasional perusahaan ini.

Dalam laporan keuangan di tabel Laba dan Rugi, pendapatan PT, Gudang Garam Tbk. tahun 2020 adalah 114.477.311 , tahun 2021 adalah 124.881.266 , dan di tahun 2022 adalah 124.482.692 data tersebut tertulis dalam jutaan rupiah. Sedangkan untuk laba bersih PT Gudang Garam Tbk. ditahun 2020 adalah 7.647.729 , tahun 2021 adalah 5.605.321 , dan tahun 2022 adalah 2.779.742 angka tersebut tertulis dalam jutaan rupiah. Dari kedua data tersebut penjualan mengalami peningkatan di tahun 2021 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022. sedangkan untuk laba bersih selalu mengalami penurunan dalam tiap tahun yaitu 2020-2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk. selama periode 2020-2022. dengan memperhatikan kondisi industri rokok yang dinamis dan perubahan-perubahan dalam lingkungan eksternal dan internal perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, regulator, dan analis pasar.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

### **2.2 Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Subramanyam (2019) analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat danteknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis.

## **2.3 Kinerja Keuangan**

Menurut Hery (2016) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

## **3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sekaran (2017) “Desain Penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Terdapat dua jenis variabel pada penelitian kuantitatif ini yaitu variabel bebas (independen) yang meliputi Rasio Keuangan (X) dan variabel terikat (dependen) yang meliputi kinerja Keuangan sebagai variabel (Y).

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Pada periode 2020-2022 yang diterbitkan di BEI (Bursa Efek Indonesia).

#### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan pendekatan purposive sampling, yaitu proses pemilihan sampel dimana tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan untuk dipilih, hanya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. khususnya laporan neraca dan laporan Laba/Rugi Pada periode 2020-2022 yang diterbitkan di BEI (Bursa Efek Indonesia)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Rasio Laporan Keuangan

#### 4.1.1 Analisis Rasio Likuiditas

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* Menurut Kasmir (2019) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Nilai standar Rasio Lancar untuk industri minimal 200% artinya perusahaan sudah dititik aman dalam jangka pendek. karena semakin besar perbandinganaktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendeknya. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. dengan rumus di bawah ini.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- $2020 = \frac{49.537.929}{17.009.992} \times 100\% = 291,22\%$
- $2021 = \frac{59.312.578}{28.369.283} \times 100\% = 209,07\%$
- $2022 = \frac{49.537.929}{17.009.992} \times 100\% = 190,36\%$

**Tabel 4.1 Analisis Rasio Lancar PT. Guldang Garam Tbk. 2020-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
2020	49.537.929	17.009.992	291,22%
2021	59.312.578	28.369.283	209,07%
2022	55.445.127	29.125.010	190,36%

(Sumber: Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari data tabel diatas dapat dilihat rasio lancar PT Gudang Garam Tbk. Tahun 2020 sebesar 291,22% yang artinya perusahaan masih mampu dalam mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya yang berada didalam perusahaan. Pada tahun 2021 rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk. mengalami penurunan sebesar 82,15% menjadi 209,07% bisa dibilang penurunan yang sangat signifikan yang artinya perusahaan ada permasalahan yang dikarenakan dampak Covid-19 yang mengakibatkan penurunan dalam pemanfaatan aset lancarnya sehingga kwajiban lancarnya mengembang lebih besar dari tahun

sebelumnya dibandingkan dengan aset lancarnya. Dan di tahun 2022 rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk. Mengalami penurunan lagi sebesar 18,71% menjadi 190,36% yang dapat dilihat adalah aset lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan untuk kewajiban lancar mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya yang artinya perusahaan dari awal tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan dalam mengatasi permasalahan kewajiban lancarnya. Jadi yang harus dilakukan perusahaan yaitu mengelola aset dengan lebih efektif, dan mengelola utang dengan lebih baik.

b. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* Menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Kesehatan keuangan yang baik dapat dilihat dari nilai quick ratio yang ideal, yaitu 1, atau sering ditulis sebagai 1:1. Jika quick ratio berada pada angka tersebut, hal itu dianggap menguntungkan bagi perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin baik. Perhitungan Rasio cepat di PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2020-2022 sebagai berikut.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 2020 =  $\frac{49.537.929 - 39.894.523}{17.009.992} \times 100\% = 56,69\%$
- 2021 =  $\frac{59.312.578 - 47.456.225}{28.369.283} \times 100\% = 41,79\%$
- 2022 =  $\frac{55.445.127 - 47.639.885}{29.125.010} \times 100\% = 26,79\%$

**Tabel 4. 2 Analisis Rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk. 2020-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio Cepat
2020	49.537.929	39.894.523	17.009.992	56,69%
2021	59.312.578	47.456.225	28.369.283	41,79%
2022	55.445.127	47.639.885	29.125.010	26,79%

(Sumber: Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan atau pengolahan data menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2020 PT. Gudang Garam Tbk. Nilai rasio cepat sebesar 56,69% artinya kemampuan perusahaan dalam

membayarhutang lancar pada tahun 2020 menggunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo hanya 56,69%, artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin Rp 0,5669 aktiva likuid. Pada tahun 2021 nilai rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk. Sebesar 41,79% yang menandakan kemampuan perusahaan membayarhutang lancar menggunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo sebesar 41,79%. Nilai rasio cepat pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 14,9% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, arti dari nilai tersebut yaitu setiap Rp 1 hutang lancar dijamin Rp 0,4179 aktiva likuid. Pada tahun 2022 nilai rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk. adalah 26,69% yang menandakan kemampuan perusahaan membayarhutang lancar menggunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo hanya sebesar 26,69%. pada tahun 2022 ini rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk. Mengalami penurunan sebesar 15%. dari data tersebut artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin Rp 0,2669 aktiva likuid. Jadi selama tiga tahun terakhir mulai dari 2020-2022 PT. Gudang Garam Tbk. selalu mengalami penurunan rasio cepat. Dapat disimpulkan bahwa PT Gudang Garam Tbk. tidak sanggup menjaminkan aktiva likuidnya untuk membayarhutang lancar perusahaan pada saat jatuh tempo setiap tahun secara keseluruhan. Jadi yang harus dilakukan perusahaan yaitu Mengelola utang dengan Lebih Baik, Meningkatkan Penjualan dan Pendapatan dan Meningkatkan Penjualan dan Pendapatan Menjual persediaan yang lambat bergerak atau usang untuk meningkatkan kas.

## 5. Analisis Rasio Solvabilitas

### a. *Debt to Assets Ratio*

*Debt ratio* Menurut Kasmir (2019) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. dengan kata lain, Nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang baik bervariasi tergantung pada industri, namun secara umum, nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) di bawah 0,5 dianggap sehat karena berarti kurang dari 50% aset perusahaan dibiayai oleh utang. Perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada PT. Gudang Garam Tbk. sebagai berikut.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- $2020 = \frac{19.668.941}{78.191.409} = 0,25$
- $2021 = \frac{30.676.095}{89.964.369} = 0,34\%$
- $2022 = \frac{30.706.651}{88.562.617} = 0,35\%$

**Tabel 4.3 Analisis Debt to Asselts Ratio PT. Gudang Garam Tbk. 2020-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
2020	19,668,941	78,191,409	0,25
2021	30,676.095	89,964,369	0,34
2022	30,706,651	88.562,617	0,35

(Sumber: Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan atau pengolahan data menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2020 *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 0,25 menunjukkan bahwa 25% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ini adalah nilai yang sehat menunjukan penggunaan utang yang semestinya. Pada tahun 2021 *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Gudang Garam Tbk. Sebesar 0,34 menunjukkan bahwa 34% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. dari hasil ini menunjukkan ada peningkatan niali DAR yang lumayan signifikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Dan di tahun 2021 masih memiliki nilai yang sehat menunjukan penggunaan utang yang semestinya. Pada tahun 2022 *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Gudang Garam Tbk. Sebesar 0,35 menunjukkan bahwa 35% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. dari hasil ini menunjukkan ada peningkatan sedikit diniali DAR dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Dan di tahun 2022 masih memiliki nilai yang sehat menunjukan penggunaan utang yang semestinya. Jadi Selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022, DAR PT. Gudang Garam Tbk. Mengalami kenaikan tapi masih di angka yang aman. Dan nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang sehat dengan penggunaan utang yang wajar. Meskipun ada peningkatan terus menerus dari tahun 2020 ke 2021 dan dari 2021 ke 2022. Disini perusahaan harus tetap meningkatkan aset dan juga menglola hutang lebih baik.

b. *Debt to equity Ratio*

*Debt to equity Ratio* (DER) Menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Cara kerja rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dan bisa di artikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. Nilai standar *Debt to equity Ratio* (DER) bervariasi tergantung pada industri, untuk industri rokok tergolong dalam industri manufaktur dan nilai DER di bawah 1 menunjukkan

bahwa perusahaan memiliki ekuitas lebih besar daripada utangnya . Perhitungan *Debt to equity Ratio* (DER) pada PT. Gudang Garam Tbk. sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- 2020 =  $\frac{19.668.941}{58.522.468} = 0,34$
- 2021 =  $\frac{30.676.095}{59.288.274} = 0,52$
- 2022 =  $\frac{30.706.651}{57.855.966} = 0,53$

**Tabel 4. 4 Analisis Debt to Equity Ratio PT. Guldang Garam Tbk. 2020-2022**  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
2020	19,668,941	58,522,468	0,34
2021	30,676,095	59,288,274	0,52
2022	30,706,651	57,855,966	0,53

(Sumber: Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan atau pengolahan data menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari *Debt to equity Ratio* (DER) PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2020 *Debt to equity Ratio* (DER) PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 0,34 yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ekuitas yang jauh lebih besar daripada utangnya, menunjukkan struktur keuangan yang sangat aman dan stabil. Pada tahun 2021 *Debt to equity Ratio* (DER) meningkat menjadi 0.52, menunjukkan peningkatan penggunaan utang, tetapi perusahaan tetap dibiayai lebih banyak oleh ekuitas. Rasio ini masih sehat untuk industri manufaktur. Sedangkan untuk tahun 2022 *Debt to equity Ratio* (DER) meningkat menjadi 0.53, yang masih berada di bawah 1, menunjukkan perusahaan memiliki lebih banyak ekuitas daripada utang, yang merupakan tanda stabilitas keuangan yang baik dan risiko yang rendah. Jadi PT. Gudang Garam Tbk. menunjukkan tren peningkatan penggunaan utang selama tiga tahun dari tahun 2020-2022, tetapi tetap menjaga DER di bawah 1. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dibiayai lebih banyak oleh ekuitas, yang mengindikasikan stabilitas keuangan dan risiko yang lebih rendah. untuk itu perusahaan harus tetap mengoptimalkan manajemen utang, meningkatkan modal/ekuitas dan juga pengawasan dan evaluasi resiko keuangan secara teratur.

## 6. Analisis Rasio Aktivitas



a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Menurut (Kasmir, 2019) standar rata-rata industri perputaran piutang adalah 15 kali, yang artinya semakin tinggi tingkat rasio ini maka akan semakin baik, karena membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dalam pengelolaan piutangnya. Perhitungan *Receivable Turnover* (perputaran Piutang) pada PT. Gudang Garam Tbk. sebagai berikut.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

- $2020 = \frac{114.477.311}{2.556.127} = 44,79$
- $2021 = \frac{124.881.266}{2.773.872} = 45,02$
- $2022 = \frac{124.682.692}{2.181.496} = 57,15$

**Tabel 4. 5 Analisis Receivable Turnover PT. Gudang Garam Tbk. 2020-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Kredit	Piutang	Perputaran Piutang
2020	114,477,311	2,556,127	44,79
2021	124,881.266	2,773,873	45,02
2022	124,682,692	2,181,496	57,15

(Sumber: Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan atau pengolahan data menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari *Receivable Turnover* (perputaran Piutang) PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2020 perputaran piutang PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 44,79 kali, menunjukkan dana yang ditanamkan dalam piutang berputar sebanyak 44,79 kali selama satu periode. atau bisa diartikan bahwa piutang dikumpulkan setiap 8 hari ( $365/44,79$ ). Pada tahun 2021 perputaran piutang PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 45,02 kali, artinya dari tahun

sebelumnya *Receivable Turnover* (perputaran Piutang) mengalami peningkatan sedikit sebesar 0,23 kali dan menunjukkan dana yang ditanamkan dalam piutang berputar sebanyak 45,02 kali selama satu periode, dan bisa dinyatakan bahwa piutang dikumpulkan setiap 8 hari ( $365/45,02$ ). dan sedangkan pada tahun 2022 perputaran piutang PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 57,15 kali, artinya dari tahun sebelumnya 2021 *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) mengalami peningkatan sebesar 12,13 kali, sehingga dinyatakan bahwa piutang dikumpulkan setiap 6 hari ( $365/57,15$ ). disini dapat penulis artikan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. Memiliki perputaran piutang yang sangat tinggi jika dilihat dari perhitungan *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) dalam 3 tahun yang di teliti penulis, yang menunjukkan bahwa perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. sangat efisien dalam mengelola piutangnya.

b. Perputaran sediaan (*Inventory Turnover*)

perputaran sediaan (*Inventory Turnover*) Menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Nilai standar perputaran sediaan dapat bervariasi tergantung pada industri. Secara umum, nilai yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam mengelola persediaan. Manufaktur 4 - 10 kali per tahun. Perhitungan perputaran sediaan (*Inventory Turnover*) pada PT. Gudang Garam Tbk. sebagai berikut.

$$Inventory\ Turnover = \frac{Penjualan}{Sediaan}$$

- $2020 = \frac{124,682,692}{2.181.496} = 2,86$
- $2021 = \frac{124,682,692}{2.181.496} = 2,63$
- $2022 = \frac{124,682,692}{2.181.496} = 2,62$

**Tabel 4. 6 Analisis *Inventory Turnover* PT. Gudang Garam Tbk. 2020-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Sediaan	<i>Inventory Turnover</i>
2020	114,477,311	39,894,523	2,86
2021	124,881,266	47,456,225	2,63
2022	124,682,692	47,439,885	2,62

(Sumber: Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan atau pengolahan data menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari perputaran sediaan (*Inventory Turnover*) PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2020 perputaran sediaan PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 2,86 menunjukkan bahwa persediaan diganti sekitar 2,86 kali dalam setahun. Ini menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. membutuhkan waktu yang lama untuk menjual persediaannya. Pada tahun 2021 perputaran sediaan (*Inventory Turnover*) PT. Gudang Garam Tbk. Menurun sebesar 0,23 menjadi 2,63 dan ini juga artinya sama seperti tahun 2020 yaitu bahwa persediaan diganti sekitar 2,63 kali dalam setahun. Ini menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. membutuhkan waktu yang lama untuk menjual persediaannya. Pada tahun 2022 perputaran sediaan (*Inventory Turnover*) PT. Gudang Garam Tbk. Menurun sedikit sebesar 0,01 menjadi 2,62 artinya PT. Gudang Garam Tbk. membutuhkan waktu yang lama untuk menjual persediaannya. Kesimpulannya Nilai perputaran sediaan untuk Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. berada di bawah standar yang umum di banyak industri (biasanya di atas 4 kali per tahun). Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin memiliki persediaan berlebih atau tidak efisien dalam menjual produknya. Perusahaan harus meninjau kebijakan pengelolaan persediaannya untuk meningkatkan efisiensi, seperti:

1. Meninjau dan memperbaiki strategi penjualan dan pemasaran.
2. Mengurangi tingkat persediaan berlebih yang tidak perlu.
3. Menerapkan sistem manajemen persediaan yang lebih efektif.
4. Memperbaiki perencanaan dan proyeksi permintaan.

#### 7. Analisis Rasio Profitabilitas

##### a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Kasmir (2019) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)/NPM margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan perusahaan. Nilai standar Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)/NPM dapat bervariasi tergantung pada industri, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor lainnya. Namun, sebagai panduan umum, berikut adalah beberapa kisaran standar *Net Profit Margin* dalam beberapa industri umum:

1. Industri Retail: 2% - 5%
2. Industri Teknologi: 10% - 20% atau lebih
3. Industri Manufaktur: 5% - 10%
4. Industri Layanan: 10% - 15%
5. Industri Perbankan: 15% - 30%

Dan yang di teliti penulis adalah industri manufaktur yaitu 5% - 10%, yang paling sering di gunakan adalah 5%. Perhitungan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)/NPM pada PT. Gudang Garam Tbk. sebagai berikut.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- $2020 = \frac{7.647.729}{144.477.311} \times 100\% = 5\%$
- $2021 = \frac{5.605.321}{124.881.266} \times 100\% = 4\%$
- $2022 = \frac{2.779.742}{124.682.692} \times 100\% = 2\%$

**Tabel 4. 7 Analisis Net Profit Margin PT. Gudang Garam Tbk. 2020-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2020	7,647,729	144,477,311	5%
2021	5,605,321	124,881,266	4%
2022	2,779,742	124,682,692	2%

(Sumber: Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan atau pengolahan data menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)/NPM PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2020 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)/NPM PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 5% artinya mengindikasikan bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan neto yaitu Rp. 0.05 Pada tahun 2021 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)/NPM mengalami penurunan 1% sehingga nilainya menjadi 4% dan artinya mengindikasikan bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan neto yaitu Rp. 0.04 hasil ini menunjukkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan. Pada tahun 2022 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)/NPM mengalami penurunan 2% sehinggalang awalnya di tahun 2021 4% nilainya menjadi 2% dan artinya mengindikasikan bahwa setiap Rp. 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan neto yaitu Rp. 0.02 hasil ini menunjukkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan dari tahun sebelumnya dan penurunnya sebesar 50%. Kemampuan dari perusahaan dalam meningkatkan jumlah pendapatannya di tiap periode sedikit banyak akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan dari NPM. Penurunan net profit margin yang berkelanjutan menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi beberapa tantangan yaitu peningkatan

biaya, penurunan efisiensi, perubahan pasar, perubahan pasar dan strategi penetapan harga. Jadi yang harus dilakukan perusahaan yaitu diversifikasi produk, strategi pemasaran yang efektif, manajemen persediaan yang baik tingkatkan kualitas produk dan pengelolaan risiko.

b. *Return On Asset/ROA*

Hasil *Return On Assets / ROA* Menurut Kasmir (2019) hasil . Rasio ini merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kelayakan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. aset yang dimiliki perusahaan digunakan dalam rasio ini. Rasio ini menunjukkan bagaimana bisnis mengelola investasi untuk menghasilkan keuntungan karena menghubungkan keuntungan dan investas. Dan nilai standar *Return On Assets ROA* Menurut Kasmir (2019) adalah 30%. Perhitungan *Return On Assets / ROA* pada PT. Gudang Garam Tbk. sebagai berikut.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- $2020 = \frac{7.647.729}{78.191.409} \times 100\% = 9\%$
- $2021 = \frac{5.605.321}{89.964.369} \times 100\% = 6\%$
- $2022 = \frac{2.779.742}{88.562.617} \times 100\% = 3\%$

**Tabel 4. 8 Analisis Return On Assets PT. Gudang Garam Tbk. 2020-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2020	7,647,729	78,191,409	9%
2021	5,605,321	89,964,369	6%
2022	2,779,742	88,562,617	3%

(Sumber: Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan atau pengolahan data menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari *Return On Assets ROA* PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2020 *Return On Assets ROA* PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 9% artinya bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan aktiva untuk mendapatkan laba bersih sebesar 9%. Pada tahun 2021 nilai return on asset sebesar 6 %, artinya kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan aset yang dimilikinya menghasilkan laba sebesar 6 % dan mengalami penurunan sebesar 3% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Pada tahun 2022 rasio return

on asset perusahaan sebesar 3%, ini berarti rasio perusahaan mengalami penurunan sebesar 3% cukup signifikan sebesar 50% yaitu menjadi 3% . PT. Gudang Garam Tbk. mengalami penurunan berturut- turut selama 3 tahun dari tahun 2020-2022, penurunan pertama yaitu tahun 2021 sebesar 33,33% dan penurunan ke-2 yang terjadi di tahun 2022 sebesar 50%. hal itu menandakan bahwa penggunaan seluruh aktiva oleh perusahaan kurang efisien. Jadi di sini perusahaan harus analisis kinerja keuangan untuk mengidentifikasi penyebab penurunan, peningkatan efisiensi operasional investasi dalam teknologi dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya tenaga kerja. diversifikasi produk dan pasar kembangkan produk baru yang menarik bagi konsumen dan dapat meningkatkan penjualan.

c. Pengembalian Ekuitas (*Return On equity/ROE*)

Menurut Kasmir (2019) hasil pengembalian ekuitas atau *Return On equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, untuk nilai standar ROE adalah 15%. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Modal} \times 100\%$$

- 2020 =  $\frac{7.647.729}{58.522.468} \times 100\% = 13\%$
- 2021 =  $\frac{5.605.321}{59.288.274} \times 100\% = 9\%$
- 2022 =  $\frac{2.779.742}{57.855.966} \times 100\% = 4\%$

**Tabel 4.9 Analisis Return On Equity PT. Gudang Garam Tbk. 2020-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE
<b>2020</b>	7,647,729	58,522,468	13%
<b>2021</b>	5,605,321	59,288,274	9%
<b>2022</b>	2,779,742	57,855,966	4%

(Sumber : Hasil Olahan dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk.)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan atau pengolahan data menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari *Return On equity / ROE* PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2020 *Return On equity / ROE* PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 13% yang artinya PT.

Gudang Garam Tbk. memperoleh tingkat keuntungan 13% dari modal sendiri yang digunakan. Pada tahun 2021 *Return On equity* / ROE PT. Gudang Garam Tbk. mengalami penurunan sebesar 4% yaitu menjadi 9% yang artinya PT. Gudang Garam Tbk. memperoleh keuntungan 9% dari modal sendiri. Dan untuk tahun 2022 *Return On equity* / ROE PT. Gudang Garam Tbk. nilainya menurun kembali dari 9% di 2021 menjadi 4% di tahun 2022, yang artinya PT Gudang Garam Tbk. memperoleh keuntungan 4% dari modal sendiri. Hal ini bisa kita lihat di laba perusahaan yang selalu menurun dari tahun 2020 yang labanya 7,6 T, di tahun 2021 menjadi 5,6 T dan tahun 2022 2,7 T hal ini menandakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. kurang efektif dalam melakukan pengelolaan modal dan aset dalam meningkatkan laba perusahaan. Jadi yang harus dilakukan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. meningkatkan pendapatan kembangkan produk baru seperti rokok elektronik atau produk tembakau alternatif untuk menarik pasar yang lebih luas, masuki pasar baru, baik secara geografis maupun demografis, untuk meningkatkan penjualan, optimisasi manajemen aset pastikan bahwa aset tetap dan modal kerja digunakan secara efisien dan mengoptimalkan struktur modal mengoptimalkan struktur modal.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan penelitian penulis terhadap analisis rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2020 - 2022 yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk. yang dilihat dari rasio likuiditas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 selalu mengalami penurunan dan hal ini bisa dikatakan kurang baik bagi perusahaan. Hal ini di buktikan perhitungan rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk. yang selalu mengalami penurunan nilai dari tahun 2020 sampai tahun 2022 meskipun di tahun 2020 dan tahun 2021 memiliki nilai yang baik dan dapat dikategorikan aman dan di atas nilai standar rasio lancar tetapi pada tahun 2022 nilainya di bawah standar. Pembuktian rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk. nilainya juga di bawah standar yaitu 1:1 di mana nilainya dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami penurunan terus menerus dan nilainya di bawah nilai standar. Hal ini menandakan besarnya hutang perusahaan, sehingga aktiva lancar perusahaan tidak mencukupi untuk dijadikan jaminan dalam membayarkewajiban lancar. Ini berarti perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. masih kurang efektif dalam pengelolaan aktivasnya.

2. Analisis rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk. yang dilihat dari rasio solvabilitas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mempunyai nilai yang baik. Hal ini di buktikan dengan perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang nilainya di bawah 0,5 (nilai standar) yang artinya aset dibayai oleh utang di bawah 50% dan *Debt to equity Ratio* (DER) yang nilainya dibawah angka 1 yang artinya ekuitas perusahaan lebih besar daripada utangnya, atau bisa di terjemahkan semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi juga resiko perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek atau jangka panjang, hampir keseluruhan aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
3. Analisis rasio keungan PT. Gudang Garam Tbk. Yang dilihat dari rasio aktivitas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mempunyai kesimpulan yang berbed dalam pembuktian di perhitungan perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) dan perputaran sediaan (*Inventory Turnover*). diamana perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) yaiu mempunyai nilai yang baik yaiitu d atas nilai standar 15 kali dalam periode tahun 2020 sampai 2022, yang artinya dalam pengelolaan piutangang sangat baik. Sedangkan perputaran sediaan (*Inventory Turnover*) dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mempunyai nila yang dibawah standar yaitu 4 kali, yang artinya di sini PT. Gudang Garam Tbk. mempunyai persediaan berlebih dan bisa dikatakan kurang efisien dalam penjualannya.
4. Analisis rasio profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk. yang dilihat dari Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)/NPM , *Return On Asset*/ROA dan *Return On equity* / ROE dalam periode 2020 – 2022 mengalami penurunan terus menerus, hal ini terjadi karena perusahaan mengalami kerugian yang disebabkan karena penurunan laba yang dihasilkan perusahaan selama 3 periode yaitu 2020 - 2022. Keadaan yang demikian berarti PT Gudang Garam Tbk. belum efektif melakukan pengelolaan aset dan modal perusahaan dalam menghasilkan laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penilaian penulis tentang kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. dengan menggunakan rasio keuangan maka saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan adalah :

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan efektifitas dalam mengelola aktiva dan utang yang dimiliki, perusahaan juga diharapkan untuk dapat meminimalkan biaya yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan serta meningkatkan Penjualan dan Pendapatan, menjual persediaan yang yang sudah lama menumpuk untuk meningkatkan kas.
2. Jadi perusahaan harus diversifikasi produk, kembangkan produk baru yang menarik bagi konsumen dan dapat meningkatkan penjualan. meningkatkan pendapatan kembangkan



produk baru seperti produk tembakau alternatif untuk menarik pasar yang lebih luas, masuki pasar baru, baik secara geografis maupun demografis, untuk meningkatkan penjualan, optimisasi manajemen aset pastikan bahwa aset tetap dan modal kerja digunakan secara efisien dan mengoptimalkan struktur modal. Sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Secara keseluruhan maka sebaiknya perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. lebih efisien dalam menggunakan aktiva, piutang dan modal perusahaan sehingga dapat menekankan biaya perusahaan, dan juga meningkatkan laba karena dalam tiga tahun dari periode 2020 - 2022 laba selalu turun.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Alam, Zai. (2020). Cara Membaca Laporan Keuangan Perusahaan [Contoh Kasus]. <https://www.zaipad.com/cara-membaca-laporan-keuangan/>. (Accessed March 30, 2024).
- Baruls, Michael Agyarana, et al. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 155-170.
- Detik Sulsel. (2023). Pengertian ROA (Return on Assets): Fungsi, Keleluasaan dan Cara Menghitungnya. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6902066/pengertian-roa-return-on-assets>. (Accessed March 30, 2024).
- Gramedia Blok. (2021). Quick Ratio Adalah: Rumus dan Kelebihannya. Retrieved from <https://www.gramediablok.com/quick-ratio-adalah-rumus-dan-kelebihannya/>. (Accessed April 28, 2024).
- Gulnawan, Adel. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 70-89.
- Hafifah, Rina, Nasharuddin, & Mullyono. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Tahun 2017-2019. \*Conference on Economic and Business Innovation, 01-13.
- Jullviani, Alif, Nurman, Musa, Muhammad Ichwan, Sahabuddin, Romansyah, & Muhammad, A. Fadell. (n.d.). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk periode 2017-2021. *Journal of Management*, 6(1), 185-188.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pohan, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk periode 2011-2015). *Jurnal Mantik Penusa*, 1(1), July 2017.

- Lulian, Oscar Bennyamin & Mananuel, Desmon R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk). *Journal Inspirasi Ekonomi*, 02(4), 40-43.
- Lulustiyana, Maya et al. (2016). Pelnggulnaan Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2012-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37(1), 130-138.
- Melgasari, Rintan Paramita. (2015). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Priastriningrum. (2017). Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Tahun 2011 – 2013. *Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang*.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2020). Listed Shares. Retrieved from <https://www.idx.co.id/>. (Accessed February 2, 2024).
- Putra, Andika Sultoro. (2018). Anak Muda Milioner Saham. Jakarta: PT Gramedia.
- Ramang, Gracel D. P., Tinnelkel M. Tumbel, & Joulla J. Rogahang. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122.
- Redaksi OCBC NISP. (2023). Contoh Neraca Keuangan: Arti, Cara dan Bentuk Membuatnya. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/05/31/contoh-neraca-keuangan>. (Accessed March 23, 2024).
- Ridulan, Nur Wahyu, Dwi Anggraini, & Zainuddin. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1-11.
- Suliyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syariah Saham. (2023). Mengenal Debt To Asset Ratio (DAR). <https://syariahsaham.id/mengenal-debt-to-asset-ratio/>. (Accessed April 4, 2024).
- Wikipedia. (2006). Laporan Laba Rugi. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_laba\\_rugi/](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan_laba_rugi/). (Accessed March 25, 2024).